

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang nantinya kesimpulan akan menitik-beratkan pada pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis tersebut digunakan variabel dengan data terukur serta akan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Selanjutnya data secara terukur akan diuji menggunakan alat uji analisa berupa *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk mengetahui ada tidaknya pola hubungan antara variabel gaya kepemimpinan partisipatif dengan variabel kualitas kerja pegawai.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Probolinggo. Pengambilan lokasi penelitian didasarkan pada informasi bahwa penerapan gaya kepemimpinan partisipatif pada Dinas PUPR Kabupaten Probolinggo belum memberikan dampak secara positif yang dirasakan oleh beberapa karyawannya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Probolinggo dengan status PNS, yaitu berjumlah 98 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini tidak perlu dilakukan, karena jumlah pegawai yang ada pada lokasi penelitian tidak mencapai

100 orang. Dengan tidak adanya pengambilan sample dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat penelitian populasi, yakni keseluruhan subjek yang akan diteliti.

D. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuisioner dari jawaban responden yang terkait dengan materi penelitian.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang menunjang hasil penelitian yang bersumber dari laporan dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan (observasi) yaitu dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian terkait pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kualitas kerja pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Probolinggo.
- b. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang dibagikan pada pegawai Dinas PUPR Kabupaten Probolinggo sebagai responden untuk diisi guna memperoleh data primer. Jenis kuesioner yang diajukan bersifat langsung dan dengan pertanyaan yang bersifat tertutup, bermaksud memberikan keleluasaan responden untuk memberikan jawabannya. Pada setiap item kuesioner disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah dan dijenjang pembobotan skornya, sehingga masing-masing variabel terukur menurut skala interval.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2006). Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah *Gaya Kepemimpinan Partisipatif*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Kualitas Kerja*.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah faktor atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Partisipatif

Firmansyah (2018:16-77) menjelaskan bahwa kepemimpinan partisipatif dimaknai sebagai proses yang melibatkan karyawan untuk berpartisipasi secara aktif dalam penetapan tujuan. Indikator gaya kepemimpinan partisipatif meliputi:

- a. Pemberian kebebasan berinisiatif;
- b. Mengikutsertakan bawahan dalam pengambilan keputusan;
- c. Meningkatkan pendelegasian wewenang;
- d. Meminta tanggapan dan saran tentang keputusan dan perencanaan;
- e. Memberi kesempatan untuk ikut memiliki.

2. Kualitas kerja

Mangkunegara (2011:20-75) menjelaskan bahwa kualitas kerja merupakan sebagai suatu ukuran baik tidaknya seorang karyawan dalam mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan. Selain itu, kualitas kerja diartikan sebagai standar fisik yang diukur karena hasil kerja yang dilakukan karyawan atas tugas-tugasnya. Kualitas kerja berdiri dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tanggung Jawab
- b. Ketepatan Waktu (jangka waktu output) atau disiplin kerja
- c. Kerjasama
- d. Kerapian dan ketelitian hasil kerja
- e. Inisiatif

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, sehingga banyaknya jumlah instrumen dalam suatu penelitian akan sangat bergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian

indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Noeraini, 2016:8).

Kriteria dalam skala Likert yang digunakan yaitu angka yang diberikan mengandung arti tingkatan, yaitu:

- a. Jawaban sangat setuju bernilai 5
- b. Jawaban setuju bernilai 4
- c. Jawaban Netral bernilai 3
- d. Jawaban tidak setuju bernilai 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju bernilai 1

H. Teknik Analisis Data

Instrumen pengumpulan data seperti kuesioner harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Validitas menyatakan sejauh mana data hasil kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan, reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali.

1. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana kuesioner mengukur apa yang ingin diukur dalam sebuah penelitian secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas tersebut dapat digunakan rumus korelasi *Product moment* (Halin, 2018:174).

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

n = Jumlah data observasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

r = Koefisien Korelasi *product moment pearson's*

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selain itu juga bisa dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid begitupun sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Pengujian keandalan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reabilitas metode *alpha*. Metode *alpha* yang digunakan adalah metode *cronbach Alpha* (Warnilah, 2018:92) yakni:

$$\alpha = \frac{Kr}{1 + (k - 1) r}$$

Dimana:

α = Koefisien kandalan alat ukur

r = Koefisien rata –rata korelasi antar variabel

k = Jumlah variabel independen dalam persamaan

Setelah memperoleh nilai *alpha*, selanjutnya membandingkan nilai tersebut dengan angka kritis pada tabel *alpha*, yaitu tabel yang menunjukkan hubungan antara jumlah butir pertanyaan reliabilitas instrumen berikut ini:

Tabel 3.1. Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen

No	Jumlah Butir Pertanyaan	Reliabilitas
1	5	0,20
2	10	0,33
3	20	0,50
4	40	0,67
5	80	0,80
6	160	0,89
7	320	0,94
8	640	0,97

Sumber : Zein dkk., (2013)

Jumlah butir pertanyaan atau item untuk masing–masing variabel berbeda, yaitu antara 6 sampai 10 butir. Maka berdasarkan tabel tersebut angka kritis untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah 0,33. Keputusan yang digunakan untuk uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha \geq 0,33$ maka dinyatakan reliabel, instrumen layak digunakan
- b. Jika nilai $\alpha < 0,33$ maka dinyatakan tidak reliabel artinya instrumen tidak layak dan tidak dapat digunakan.

I. Metode Analisis Data

Metode analisis merupakan suatu cara untuk melakukan analisis dengan benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik untuk menganalisis data yang diperoleh melalui kuesioner. Hasil kuesioner nantinya akan diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

J. Hipotesis

Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kualitas kerja pegawai di Dinas PUPR Kabupaten Probolinggo

Ha: Diduga terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kualitas kerja pegawai di Dinas PUPR Kabupaten Probolinggo

K. Kerangka Pemecahan Masalah

